



Indonesia 2021

06-11
07 2021

bersama-sama mengikuti Yesus melintas batas
sesarengan ngetut wuri Gusti Yesus nratas wewates
following Jesus together across barriers
seguir a Jesús juntos, superando las barreras
suivre Jésus ensemble à travers les frontières

GYS: Global Youth Summit 2021

**Hidup dalam Roh Kudus:
Belajar. Melayani. Menyembah.**

GYS adalah pertemuan para Anak Muda Anabaptis (berumur 18 tahun atau lebih) yang berasal dari berbagai penjuru dunia. Global Youth Summit yang keempat kalinya ini akan diselenggarakan tanggal 2-5 Juli 2021 tepat sebelum Pertemuan Raya MWC. Bila Pertemuan Raya MWC diselenggarakan tanggal 6-11 Juli 2021 di Semarang, maka GYS akan diselenggarakan di Kota Salatiga, Jawa Tengah yang berjarak sekitar 50 km dari Semarang.

Para peserta GYS akan belajar lewat pengajaran, interaksi, penyembahan dan permainan bersama-sama dengan anak-anak muda lain yang berbeda budaya dan perbedaan-perbedaan lainnya.

Kegiatannya meliputi penyembahan, workshop, permainan, musik dari berbagai negara dan waktu untuk



bersama-sama berbagi dengan anak-anak muda dari seluruh penjuru dunia.

Siapa yang akan dikirim dari gereja anda dalam pertemuan yang hanya terjadi setiap enam tahun sekali dimana kesempatan dapat digunakan untuk belajar, melayani dan menyembah dalam satu semangat bersama-sama dengan kaum muda dari berbagai penjuru dunia?

Sebagai tambahan berkenaan dengan kepesertaan, setiap anggota gereja MWC dapat memilih satu anak mudanya untuk mewakili gereja tersebut sebagai utusan resmi. Para anak muda terpilih ini diminta untuk mensurvei gerejanya secara nasional dan melaporkannya kepada para delegasi GYS yang lain.



Foto: Marisabel Castillo

“Hal paling berkesan tentang GYS adalah memuji dan menyembah Tuhan dalam berbagai bahasa tetapi satu jiwa.”

Marisabel Castillo,
peserta GYS 2015 dari Kosta Rika

“Hal yang paling berkesan tentang GYS adalah bertemu dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia dan belajar sebagai sebuah kelompok.”

Wyclif Ochieng Otiento,
delegasi GYS 2015 dari Kenya

Ada sesi di GYS dimana para delegasi akan melaporkan dan mendiskusikan topik-topik yang berkaitan dengan kehidupan anak muda, gereja dan iman Anabaptis. Delegasi juga diminta untuk memimpin sesi penyembahan berdasar kelompok benua. Setelah GYS selesai dan para delegasi kembali ke gerejanya masing-masing diharapkan dapat membagikan pengalaman dan apa yang sudah diperoleh selama mengikuti GYS.



Foto: Wyclif Ochieng



Indonesia
2021



**Mennonite
World Conference**
A Community of Anabaptist
related Churches

**Congreso
Mundial Menonita**
Una Comunidad de
Iglesias Anabautistas

**Conférence
Mennonite Mondiale**
Une Communauté
d'Eglises Anabaptistes



Berikut adalah anggota Panitia YAB (Young Anabaptists):

Ebenezer Mondez (Filipina) mewakili Asia Pasifik,
Larissa Swartz (AS) mewakili Amerika Utara,
Jantine Brouwer-Huisman (Belanda) mewakili Eropa,
Makadunyiswe Doublejoy Ngulube (Zimbabwe) mewakili Afrika,
dan Oscar Suárez (Kolombia) mewakili Amerika Latin.



Foto: Karla Braun

Pujian Penyembahan di GYS 2015. Foto: Dania Ciptadi

Pada pertemuan GYS sebelumnya, seorang delegasi dari setiap benua dipilih untuk mewakili anak muda Anabaptis dari masing-masing benua. Para delegasi ini, bersama dengan mentornya, Tigist Tesfaye (Ethiopia) membentuk kelompok Panitia yang disebut Panitia YAB (Young Anabaptists).

Panitia YAB inilah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan GYS. Dalam waktu antar GYS dan GYS berikutnya, Panitia ini bersama-sama dengan anak-anak muda di wilayahnya menyelenggarakan Pekan Temu YAB dan mengajak anak-anak muda seluruh dunia berbagi tentang banyak hal lewat media sosial (Facebook www.facebook.com/younganabaptists/, Instagram www.instagram.com/younganabaptists/).

Bila ada pertanyaan berkenaan dengan anak muda Anabaptis di seluruh penjuru dunia, silakan kontak Panitia YAB lewat Facebook atau email (yabs@mwc-cmm.org).

Bila ada pertanyaan tentang GYS, silakan hubungi: Indonesia2021@mwc-cmm.org.

Lebih dari sekadar berkumpul: Kecap dan lihatlah bahwa Tuhan itu baik

Semarang memberikan keramahan-tamahan khas Jawa, hangat dan kaya akan cagar budaya yang karena berasal berbagai latar belakang agama yang berbeda.

“Setiap orang dijamin akan kerasan di Semarang, karena kota ini sangat kaya akan keberbedaan dan sangat toleran” kata Menteri Pariwisata, Arief Yahya.

Nikmati Indonesia: kunjungi Desa Thekelan.

Desa Thekelan sangat dikenal dengan toleransi yang tinggi antar warganya yang mempunyai latar belakang agama yang berbeda-beda. Setiap Hari Raya Natal, warga desa yang beragama Budha dan Islam akan mengunjungi gereja yang ada di Thekelan untuk mengucapkan selamat hari Natal.

Tim Panitia Lokal GYS:



Pastor Samuel Anton Sidharta (JKI)



Yunarso Rusandono (GITJ)



Daniel Talenta SL Tobing (GKMI)

